

ABSTRAK

Elok Fadhilah, 2023 “Tradisi Pernikahan Menurut Adat Jawa *Temu Manten* Masyarakat Etnis Jawa Di Desa Sidomakmur Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara *Manten* (Analisis Surah Al-Rūm/30:21)”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kaharuddin dan Muhammad Ashabul Kahfi.

Skripsi ini membahas tentang tradisi *Temu Manten* sebagai tradisi yang terdapat pada masyarakat Desa Sidomakmur, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses tradisi *Temu Manten*, makna tradisi *Tradisi Manten* menurut masyarakat, dan tinjauan al-Qur’an pada tradisi *Temu Manten*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu tafsir, antropologi, dan religius. sumber data primer dari masyarakat yang terlibat langsung dalam tradisi. Sedangkan sumber data sekunder berupa beberapa kitab tafsir, buku, jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tradisi *Temu Manten* adalah hal yang sangat sakral bagi masyarakat Jawa. Mulai dari prosesnya yakni penentuan hari hingga berakhirnya acara pernikahan atau sah menjadi suami istri adalah sebuah ritual yang harus dilakukan bagi masyarakat Jawa transmigran di Desa Sidomakmur. Masyarakat memaknai tradisi ini adalah sebagai tolak bala’ dan rasa syukur atas acara pernikahan yang dilaksanakan. Terdapat bacaan yang dibaca pada masyarakat Sidomakmur yakni QS Yāsin/36:1-83, QS al-Fātihah/1:1-7, QS al-Nisā/4:1, QS Lukman/31: 12-14, QS Ibrahim/14: 40-41, QS ar-Rahman/55: 1-78, QS al-Waqiah/56: 1-96, Asmaul Husna dan bacaan Talil: (*lā ilāha illā Allāh*), tahmid (*al-Ḥamdulillāh*), takbir (*Allāhu akbar*) dan istighfar (*astaghfirullāh al-Adzim*). Dilihat dari tinjauan al-Qur’an tradisi ini merupakan tradisi yang berlandaskan syariat Islam dan pada analisis surah al-Rūm ayat 21 merupakan penjelasan tentang pernikahan yang menjadikannya seperti keluarga yang sakinah, mawadda, dan warahmah.

Kata Kunci: *Tradisi Temu Manten, Etnis Jawa Desa Sidomakmur, Q.S al-Rūm/30:21*